

## **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023**

Nur Putri Cahyaningsih<sup>1</sup>, Maryono Maryono<sup>2</sup>

Program Studi S1 Akuntansi, Univeristas Stikubank Semarang

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis terkait pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 128 perusahaan dari 130 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap harga saham sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham akan tetapi likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Harga Saham; Profitabilitas; Solvabilitas; Likuiditas.*

### **Abstract**

This research aims to examine and analyze the influence of profitability, solvency and liquidity on share prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The sampling method in this research used a purposive sampling technique and those that met the predetermined sampling criteria were 128 companies out of 130 companies. The data used in this research is secondary data in the form of company financial reports. The analytical method used in this research in the multiple linear regression analysis method. The results of this research show that there is a positive and significant influence between profitability on stock prices while solvency has a negative and significant influence on share prices but liquidity has no effect on share prices.

**Keywords:** *Share Prices; Profitability; Solvency; Liquidity.*

---

Copyright (c) 2024 Nur Putri Cahyaningsih, Maryono Maryono

✉ Corresponding author :

Email Address : [nurputricahyaningsih@mhs.unisbank.ac.id](mailto:nurputricahyaningsih@mhs.unisbank.ac.id), [maryono@edu.unisbank.ac.id](mailto:maryono@edu.unisbank.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat yaitu industri makanan dan minuman. Kenaikan penjualan dipicu oleh adanya peningkatan pendapatan dan pengeluaran pribadi untuk konsumsi makanan dan minuman, terutama karena meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah. Akibatnya, industri lokal sangat ambisius dan telah berkembang menjadi eksportir global yang sukses. Pada saat yang sama masakan lokal dapat dijadikan sebagai peluang utama bagi perusahaan asing untuk dapat memasarkan produk mereka kepada konsumen Indonesia, dengan menciptakan makanan dan rasa yang baru. Hal utama konsumen yang diinginkan dapat mengakses berbagai produk yang lebih mudah berkat adanya infrastruktur ritel yang telah berkembang di negara ini, seperti hypermarket dan minimarket yang telah tersebar ke berbagai daerah. Peningkatan logistik juga mempermudah distribusi barang yang mudah rusak, seperti makanan beku ke seluruh nusantara.

Data yang didapatkan dari industri makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54% dan ditahun 2020 sebesar 1,58% kenaikan menjadi Rp775,1 triliun. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestic bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,23 kuadriliun pada tahun 2022. Nilai tersebut porsinya sebesar 38,35% terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,32% terhadap PDB nasional yang mencapai Rp19,59 kuadriliun. Pengolahan makanan dan minuman adalah salah satu industri yang paling matang di Indonesia, dengan sejumlah besar bisnis bersaing untuk penjualan. Sebagian besar adalah usaha kecil atau mikro, meskipun sejumlah kecil perusahaan besar mendominasi pasar, termasuk PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mencatat penjualan bersih perusahaan per kuartal I 2023 atau selama tiga bulan pertama tahun ini tembus Rp19,14 triliun, Wings Group, dan Garuda food, anak perusahaan Tudung Group. Perusahaan-perusahaan tersebut telah memulai strategi untuk tidak hanya menarik pelanggan melalui harga, tetapi juga berinovasi untuk menghasilkan produk yang disesuaikan dan bernilai tambah yang menarik preferensi konsumen Indonesia untuk makanan tradisional dalam bentuk instan seperti bubur instan Mayora karena bisnis besar lebih siap untuk menghadapi kenaikan biaya atau perubahan kebijakan yang tiba-tiba dan berada dalam posisi yang lebih kuat untuk memanfaatkan pasar ekspor yang semakin terbuka dikawasan Asia Tenggara, industri makanan dan minuman Indonesia diperkirakan akan mengalami konsolidasi yang signifikan. Perusahaan dan merek asing juga berintegrasi dengan baik ke pasar, termasuk Nestle, Kraft Foods dan Unilever.

Kemenperin terus mengambil peranan penting dalam memfasilitasi promosi produk industri makanan dan minuman melalui ajang pameran didalam maupun luar negeri. Salah satunya adalah yang digelar di Plaza Pameran Industri dengan diikuti sekitar 60 perusahaan industri makanan dan minuman dan Presidensi G20 Indonesia ditahun 2022 menjadi momentum untuk memperkenalkan produk-produk industri nasional, termasuk produk makanan dan minuman yang diharapkan dapat memluas pasar ekspor. Dalam jalur perdagangan internasional dalam rumpun yang sama, yaitu pada Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan semakin membuka

perdagangan dikawasan dan memberikan peluang ekspor yang semakin besar bagi perusahaan yang beroperasi di ASEAN atau di negara-negara yang memiliki perjanjian perdagangan bebas bilateral dengan blok ASEAN. Indonesia merupakan basis investasi yang menarik untuk memasok kepelanggan lokal dan negara tetangga meskipun pertumbuhan yang relative meningkat tahun 2022. (A. N. Sari, 2022)

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam upaya menghasilkan keuntungan akan memberikan keputusan bagi investor yang rasional. Harga saham menurut Jogiyanto (2017) merupakan harga terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat tertentu dana harga saham tersebut akan ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi atau rendahnya harga saham akan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut pada pasar modal. Menurut Brigham & Houston (2015) harga saham perusahaan akan tergantung pada arus kas yang dibayarkan kepada pemegang saham, kapan arus kas terjadi dan tingkat risikonya. Tingkat dan seberapa besar risiko dari arus kas akan dipengaruhi oleh lingkungan keuangan dan juga oleh keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen yang dibuat oleh manajer keuangan.

Perkembangan harga saham dipasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pelaku pasar yaitu investor. Investor akan mendasarkan keputusan investasinya berdasarkan informasi yang dimiliki termasuk informasi akuntansi tujuan investor dalam membeli saham yaitu agar mendapatkan dividen. Untuk menarik minat investor, maka perusahaan yang menerbitkan saham merupakan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi sehingga investor akan mendapatkan dividen yang besar selain perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, prospek kedepannya perusahaan juga harus memiliki profitabilitas yang stabil hal tersebut selain menguntungkan investor juga menguntungkan pihak perusahaan karena sahamnya akan mendapatkan banyak permintaan seiring meningkatnya permintaan harga saham juga akan ikut naik. Annisa et al., (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat berguna bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi seperti menjual, membeli atau menanamkan saham. Maka dari itu setiap perusahaan akan melaporkan laporan keuangan melalui situs Bursa Efek Indonesia sehingga para investor mampu melihat kondisi keuangan setiap perusahaan sebelum membeli saham pada suatu perusahaan.

Kasmir (2019) menjelaskan bahwa Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan oleh *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu profitabilitas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini digunakan bagi investor sebagai penilaian pada suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan tersebut. Penggunaan konsep teori sinyal pada profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Asset (ROA)* menunjukkan bahwa nilai *ROA* yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor ketika akan melakukan investasi pada sebuah perusahaan serta nilai profitabilitas tinggi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan acuan bagi para investor untuk dapat melihat kinerja keuangan perusahaan sehingga investor dapat memutuskan

perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi maka Profitabilitas yang digunakan oleh *Return On Asset (ROA)* akan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham (Annisa et al., 2019; Khasanah & Suwarti, 2022; Manoppo et al., 2017; Mario et al., 2020; Octaviani & Komalasarai, 2017), sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya yang menyatakan bahwa *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Priliana & Lisiantara, 2023; Ramadhan & Nursito, 2021; N. R. Sari et al., 2022; Siregar & Farisi, 2018; Wardhani & Sunarto, 2023).

Kasmir (2019) Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan menggunakan rasio solvabilitas maka perusahaan akan mengetahui apa saja hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta perusahaan dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian ini Solvabilitas diprosikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*. Manullang & Sainan (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai utang dengan menggunakan ekuitas. Rasio ini dapat memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Evanjeline & Suwitho (2021) semakin tinggi *DER* maka semakin besar penggunaan utang sebagai sumber pendanaan oleh perusahaan dan ketergantungan dengan pihak luar, ketergantungan dengan pihak luar meningkatkan risiko dan beban yang harus ditanggung oleh kreditur maka hal ini akan mengurangi minat kreditur atau investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan sehingga akan menurunkan harga saham pada perusahaan. Perspektif teori sinyal mengenai nilai *DER* yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan ekuitas dan investor akan melihat ini sebagai sinyal negatif karena nilai utang yang tinggi dapat meningkatkan resiko meningkatnya bunga serta mengurangi keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Candra & Wardani (2021); Evanjeline & Suwitho (2021); Larasati & Sunarto (2023); Manoppo et al., (2017); Manullang & Sainan (2019); Mario et al., (2020); Notama et al., (2021); Octaviani & Komalasarai (2017); Ramadhani & Zannati (2018); H. M. Sari et al., (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* menyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Suwarti (2022); Nabella et al., (2022); N. R. Sari et al., (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham namun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Lase & Silalahi (2023); Widianoro & Khoiriawati (2023); Annisa et al., (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Kasmir (2019) Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/ utang pada saat diminta pembayaran. Dalam penelitian ini Likuiditas diprosikan oleh *Current Ratio (CR)*. Ramadhani & Zannati (2018) menyatakan bahwa

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Menurut Evanjeline & Suwitho (2021) mengatakan bahwa apabila *Current Ratio (CR)* perusahaan tinggi maka dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja dan kondisi yang baik dalam mengelola suatu perusahaan sehingga akan berdampak positif terhadap harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Perspektif teori sinyal mengenai kenaikan likuiditas perusahaan dapat dikatakan sinyal positif bagi kondisi keuangan perusahaan karena memiliki kemampuan dalam mengelola aset dan kewajiban dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan investor. Investor dapat mempertimbangan pengambilan keputusan dengan penggunaan *Current Ratio* sebelum melakukan investasi apabila *Current Ratio* yang dimiliki perusahaan tinggi maka investor akan menganggap ini sebagai sinyal positif karena perusahaan mampu mengelola aset dan kewajibannya dengan baik tetapi investor harus tetap berhati-hati karena apabila *current ratio* terlalu tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tidak optimal dalam penggunaan aset yang dimiliki maka penggunaan *Current Ratio* dapat dikatakan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Evanjeline & Suwitho (2021); Lase & Silalahi (2023); Nabella et al., (2022); Ramadhani & Zannati (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham dan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra & Wardani (2021); Larasati & Sunarto (2023); Manoppo et al., (2017); Mario et al., (2020); Notama et al., (2021); Octaviani & Komalasarai (2017); H. M. Sari et al., (2021); Wardhani & Sunarto (2023); Widiatoro & Khoiriawati (2023) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang telah dijelaskan diatas maka peneliti akan meneliti Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Oleh Karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham

H2: Solvabilitas *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap harga saham

H3: Likuiditas *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap harga saham

## METODOLOGI

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2019:133) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat

menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2023. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki data laporan keuangan lengkap tahun 2019-2023.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang telah dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti melakukan teknik pengambilan data dengan metode dokumentasi melalui laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang telah dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan harga saham secara historis.

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut rumus analisis regresi linier berganda pada penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3CR + e$$

Dimana :

- Y = Harga Saham
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1ROA$  = Koefisien regresi variabel Profitabilitas
- $\beta_2DER$  = Koefisien regresi variabel Solvabilitas
- $\beta_3CR$  = Koefisien regresi variabel Likuiditas
- e = Standar error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 dengan jumlah populasi sebanyak 130 dan sampel yang sesuai dengan kriteria yaitu sebanyak 128 perusahaan.

### Analisis Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif adalah berupa penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2019:207). Sampel menunjukkan sebanyak 128 perusahaan dan hasil menunjukkan data yang tidak normal, maka dilakukan outlier dengan membuang data-data yang bersifat tidak normal sehingga memperoleh sampel sebanyak 107 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hasil analisis statistik setelah outlier dapat dilihat pada table 1 sebagai berikut :

**Tabel 1.** Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	107	-3,22	,94	,0345	,34877

DER	107	,09	17,04	1,1712	2,02479
CR	107	,22	13,31	2,6221	2,55123
HS	107	50	4500	900,86	956,571
Valid N (listwise)	107				

Sumber : Hasil *Output* SPSS 26

Tabel 1 menyajikan hasil dari analisis statistik deskriptif setelah dilakukann outlier dengan jumlah (N) 107 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Variabel Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0345 dan standar deviasi sebesar 0,34877. Nilai minimum sebesar -3,22 dimiliki oleh Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,94 dimiliki oleh Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) pada tahun 2023. Variabel Solvabilitas yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,1712 dan standar deviasi sebesar 2,02479. Nilai minimum sebesar 0,09 dimiliki oleh Mayora Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimum sebesar 17,04 dimiliki oleh Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) pada tahun 2022.

Variabel Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio (CR)* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,6221 dan standar deviasi sebesar 2,55123. Nilai minimum sebesar 0,22 dimiliki oleh Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum sebesar 13,31 dimiliki oleh Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2021. Variabel Harga Saham (HS) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 900,86 dan standar deviasi sebesar 956,571. Nilai minimum sebesar 50 dimiliki oleh Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum sebesar 4500 dimiliki oleh Siantar Top Tbk (STTP) pada tahun 2019.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Uji normal yang disajikan yaitu ujinormal setelah dilakukan outlier dengan membuang data-data yang bersifat tidak normal sehingga memperoleh sampel sebanyak 107 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hasil uji normalitas setelah outlier dapat dilihat pada table 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas

	N Statistic	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	107	,402	,234	,781	,463
Valid N (listwise)	107				
Hasil		1,71		1,68	

Sumber : Hasil *Output* SPSS 26

Tabel 2 dapat dilihat bahwa evaluasi normalitas yang dilakukan setelah transformasi dengan menggunakan kriteria *critical ratio skewness ratio skewness value* sebesar 1,71 dan *kurtosis value* sebesar 1,68 menunjukkan bahwa semua variabel secara *univariate* belum berdistribusi normal, karena hasil *skewness* dan *kurtosis* berada di antara  $\pm 1,96$ .

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mempunyai tujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian memiliki ketepatan dalam estimasi serta konsisten. Sebelum melakukan analisis regresi berganda maka perlu melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada table 3 sebagai berikut :

**Tabel 3.** Asumsi Klasik

Model	Mulikolinieritas		Heteroskedastisitas
	Tolerance	VIF	Sig
1 (Constant)			,000
ROA	,995	1,005	,206
DER	,914	1,094	,415
Lag_CR	,912	1,096	,096
Uji Autokorelasi (Durbin Watson)			2,232

Sumber : Hasil *Output* SPSS 26

Tabel 3 dapat dilihat hasil uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dari hasil uji multikolinieritas menjelaskan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,995 dan nilai *VIF* sebesar 1,005, variabel Solvabilitas (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,914 dan nilai *VIF* sebesar 1,094, variabel Likuiditas (CR) sebesar 0,912 dan nilai *VIF* sebesar 1,096. Hal ini nilai *tolerance* dari semua variabel independen >0,10 dan *VIF* yang dihasilkan <10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini. Dari tabel 3 uji heteroskedastisitas pada awalnya terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga perlunya dilakukan transformasi data untuk mengobati gejala tersebut. Setelah diobati, terlihat bahwa bahwa pada masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dari hasil uji autokorelasi, nilai Durbin Wanston sebesar 2,232 sedangkan nilai Durbin -Wanston berdasarkan tabel dimana N = 107, jumlah variabel independen sebanyak 3, nilai batas bawah (dl) 1,628 dan batas atas (du) 1.743 dan (4-du) 2,257 serta nilai (4-dl) sebesar 2.372 maka dapat di simpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model pada penelitian ini yaitu uji F dan uji Koefisien determinasi. Hasil uji kelayakan model dapat dilihat pada table 4 sebagai berikut :

**Tabel 4.** Uji Kelayakan Model

Variabel Independen	Variabel Dependen	F	Sig	Adjusted R Square
ROA	Harga Saham (HS)	3,261	0,005	0,475
DER				
Lag_CR				

Sumber : Hasil *Output* SPSS 26

Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai dari F hitung sebesar 3,261 dengan tingkat signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, selain itu model regresi pada penelitian ini dapat dikatakan layak atau fit. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diatas maka dapat dilihat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,461. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER), dan Likuiditas (CR) sebesar 46,1% sedangkan sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan ketergantungan variabel dependen (variabel terikat) dengan satu atau dua variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan variable independen (Ghozali, 2018:95). Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada table 5 sebagai berikut :

**Tabel 5.** Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	901,190	132,751		6,789	,000
	ROA	364,239	242,428	,143	1,502	,036
	DER	-102,387	41,679	-,233	-2,457	,016
	Lag_CR	28,109	33,268	,080	,845	,400

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda pada tabel 5 diatas maka diperoleh hasil model persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + e$$

$$Y = 901,190 + 364,239ROA - 102,387DER + 28,109CR + e$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

Nilai konstansa ( $\alpha$ ) sebesar 901,190. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya variabel dependen harga saham sebesar 901,190. Nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar 364,239. hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya kenaikan nilai variabel profitabilitas sebesar 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 364,239 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan (*ceteris paribus*). Nilai koefisien regresi Solvabilitas sebesar -102,387. hasil tersebut dapat diartikan bahwa dnegan adanya kenaikan nilai variabel solvabilitas sebesar 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar -102,387 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan (*cateris paribus*). Nilai koefisien regresi Likuiditas sebesar 28,109. hasil tersebut dapat diartikan bahwa adanya penurunan nilai variabel Likuiditas sebesar satu 1%

maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 28,109 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan (*ceteris paribus*).

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 5. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas mempunyai nilai t hitung sebesar 1,502 sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,036 < 0,050$ . Hal ini artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham “diterima”.

Variabel Solvabilitas mempunyai nilai t hitung sebesar -2,457 sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,016 < 0,050$ . Hal ini artinya bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham “diterima”.

Variabel Likuiditas mempunyai nilai t hitung sebesar 0,845 sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,400 > 0,05$ . Hal ini artinya bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham “ditolak”.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini berarti semakin besar Tingkat profitabilitas Perusahaan, maka semakin besar pula tingkat harga saham. *ROA* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan semakin tinggi nilai *ROA* maka semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba. Saat laba sebelum bunga dan pajak naik sementara total aktiva turun maka nilai *ROA* dapat meningkat hal tersebut dapat menarik minat bagi para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Teori sinyal menunjukkan bahwa nilai *ROA* yang tinggi dapat memberikan sebuah sinyal positif bagi investor serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat kondisi laporan keuangan suatu perusahaan sebelum memutuskan dalam melakukan sebuah investasi, sehingga harga saham suatu Perusahaan juga meningkat.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa et al., (2019); Khasanah & Suwarti (2022); Manoppo et al., (2017); Mario et al., (2020); Octaviani & Komalasarai (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini berarti semakin besar Tingkat solvabilitas maka dapat menurunkan harga saham suatu Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan

Solvabilitas yang rendah dapat meningkatkan kepercayaan bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan akan tetapi apabila solvabilitas tinggi maka dapat menyebabkan menurunnya harga saham karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan cenderung digunakan untuk membayar hutang daripada dibagikan sebagai dividen. Mengingat ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utangnya akan berpengaruh pada kemampuan investor untuk mendapatkan keuntungan, hal itu tentu membuat investor selaku penanam modal waspada menyetorkan dananya atau berinvestasi (Widiantoro & Khoiriawati, 2023). Semakin tinggi *DER* maka semakin besar penggunaan utang sebagai sumber pendanaan oleh perusahaan dan ketergantungan dengan pihak luar, ketergantungan dengan pihak luar meningkatkan risiko dan beban yang harus ditanggung oleh kreditur maka hal ini akan mengurangi minat kreditur atau investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan sehingga akan menurunkan harga saham pada perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa nilai *DER* yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan ekuitas dan investor akan melihat ini sebagai sinyal negatif karena nilai utang yang tinggi dapat meningkatkan resiko meningkatnya bunga serta mengurangi keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa et al., (2019); Lase & Silalahi (2023); Widiantoro & Khoiriawati (2023) bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hal ini berarti semakin besar atau kecilnya Tingkat likuiditas (*CR*) tidak dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini dikarenakan Rasio lancar (likuiditas) yang tinggi tidak selalu menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan yang kuat karena hal ini mungkin menandakan sejumlah besar modal yang belum terpakai, yang dapat menghambat perolehan laba. Oleh karena itu, mengandalkan rasio lancar saja mungkin tidak dapat diandalkan untuk menentukan apakah akan menaikkan atau menurunkan harga saham, karena hal ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efektif untuk memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu (Widiantoro & Khoiriawati, 2023).

Hasil dari penelitian ini bertentangan mengenai perspektif teori sinyal yang menjelaskan mengenai kenaikan *current ratio* perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik bagi para investor untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan serta dapat memberikan pengaruh perubahan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra & Wardani (2021); Larasati & Sunarto (2023); Manoppo et al., (2017); Mario et al., (2020); Notama et al., (2021); Octaviani & Komalasarai (2017); H. M. Sari et al., (2021); Wardhani & Sunarto (2023); Widiantoro & Khoiriawati (2023) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, maka kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Solvabilitas (*DER*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Likuiditas (*CR*) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti lain agar memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hasil perhitungan koefisien determinasi dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,461. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu Profitabilitas (*ROA*), Solvabilitas (*DER*), dan Likuiditas (*CR*) sebesar 46,1% sedangkan sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu Profitabilitas (*ROA*), Solvabilitas (*DER*) dan Likuiditas (*CR*).

Peneliti memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu menambahkan jumlah variabel independen dalam penelitian selanjutnya yang dapat mempengaruhi harga saham seperti leverage, rasio aktivitas, CSR, GCG, dan lain sebagainya. Selain itu juga dapat menambahkan jumlah tahun periode terbaru dalam penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya tidak hanya terpaku diperusahaan sub sektor makanan dan minuman saja, akan tetapi dapat menggunakan seluruh Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## Referensi :

- Annisa, A., Nasaruddin, F., & Mursalim. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, 4(2), 214-230.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas , likuiditas , solvabilitas , rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212-223.
- Evanjeline, R. R. B., & Suwitho. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1-15.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis investasi (11th ed.)*. BPF.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2649-2667.
- Larasati, S. M., & Sunarto. (2023). Effect Of Earning Per Share, Profitability, Capital Structure, And Liquidity On Stock Price. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(4), 823-834.
- Lase, Y. T., & Silalahi, E. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2020. *KUKIMA : Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 2(1), 56-68.

- Manoppo, V. Ch. O., Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1813-1822.
- Manullang, J., & Sainan, H. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *OWNER: Riset & Jurnal & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 129-138.
- Mario, S., Murni, S., & Rogi, M. (2020). Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 8(4), 60-68.
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97-102.
- Notama, Y. T., Nugroho, W. S., & Pramita, Y. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Borobudur Accounting Review*, 1(2), 137-155. <https://doi.org/10.31603/bacr.5886>
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, Dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77-89.
- Priliana, N. D., & Lisiantara, G. A. (2023). The effect of profitability, leverage and market value on stock prices in consumer goods industry companies listed on the indonesian stock exchange in 2019-2021. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 2481-2496.
- Ramadhan, B., & Nursito. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 524-530.
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(2), 59-68.
- Sari, A. N. (2022). Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Djkn.Kemenkeu.Go.Id*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>
- Sari, H. M., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *MANAGER: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 221-228.
- Sari, N. R., Nurhasanah, N., & Hersona, S. (2022). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2020. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1148-1161.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81-89.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Wardhani, M. J., & Sunarto, S. (2023). The effect of profitability, solvency, liquidity and size on stock prices in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the indonesia stock exchange (idx) for the period 2016-2021. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 6888-6898.
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 168-190.